

MENUMBUHKEMBANGKAN BACA-TULIS ANAK USIA DINI

Pengenalan bahasa tulis bagi anak usia dini (AUD) masih terus menjadi sorotan utama dalam setiap praktik pendidikan AUD di Indonesia. Pertentangan dua kepentingan untuk melejitkan prestasi anak dan kepentingan untuk melindungi anak dari praktik-praktik pengajaran yang merugikan dan melanggar hak asasi anak terus berlanjut.

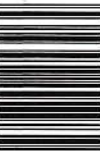
Fakta riil di lapangan menunjukkan bahwa sebagian orang tua, guru, dan pendidik masih terus melakukan praktik-praktik pengajaran semacam itu. Padahal seperti yang kita tahu bahwa Vygotsky menyatakan bahwa cara-cara pemaksaan dalam pembelajaran tidak akan membuat anak memperoleh ilmu, tetapi justru akan kehilangan masa-masa emas proses pemerolehan mental.

Pengusaan ortografi bahasa merupakan perpaduan dari pendekatan konsep fonetik, analogi. Oleh karena itu label-label yang dikenal anak, papan nama, kartu, pajanan dinding dan buku cerita, multak dipajankan, dirangsangkan, dielaborasi, didemonstrasikan, diekspektasikan pada anak.

Buku ini dibuat berdasarkan data-data riil lapangan dan studi terpadu Pendidikan Anak Usia Dini dan Psikolinguistik. Pengenalan membaca dan menulis didasarkan pada pemerolehan bahasa tulis anak. Selain itu, berbagai pajanan berkonteks di sekitar anak dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Untuk memudahkan proses persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, buku ini telah dilengkapi contoh-contoh yang mudah dipahami dan dipraktikkan.

Referensi: Pendidikan

ISBN: 97897902337964



MENUMBUHKEMBANGKAN BACA-TULIS
ANAK USIA DINI

Tadkiroatun Musfiroh



Tadkiroatun Musfiroh

MENUMBUHKEMBANGKAN
BACA-TULIS
ANAK USIA DINI

bo bo

la ba

MENUMBUHKEMBANGKAN BACA-TULIS ANAK USIA DINI

Oleh

Tadkiroatun Musfiroh



Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia,
Jakarta, 2009

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta.

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI

PREFASI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Pengenalan Bahasa Tulis pada Anak.....	4
C. Manfaat Pengenalan Bahasa Tulis pada Anak.....	5
BAB II BAHASA TULIS ANAK KB DAN TK	6
A. Pengertian Bahasa Tulis.....	6
B. Perkembangan Bahasa Tulis Aktif Produktif.....	6
C. Perkembangan Bahasa Tulis Aktif Reseptif.....	8
BAB III STIMULASI BAHASA TULIS	10
A. Pengertian Stimulasi Bahasa Tulis.....	11
B. Mengapa Stimulasi.....	10
C. Prinsip Stimulasi Bahasa Tulis pada Anak.....	12
D. Stimulasi Bahasa Tulis Produktif.....	14
E. Pengenalan Bahasa Tulis Reseptif.....	16
BAB IV BEBERAPA MODEL PENGENALAN BAHASA TULIS UNTUK ANAK	17
A. Pengantar.....	17
B. Selintas Beberapa Model.....	17
1. Model Linear.....	17

MENUMBUHKEMBANGKAN
BACA-TULIS ANAK USIA DINI
© Tackiroatun Musfiroh

GM 501 09.097

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Editor Penyelia: Ariobimo Nusantara

Editor: Niken Suryatmini

Ilustrator: Arif Anwar

Desain Cover: Tari

Penata isi: Gun

Diterbitkan pertama kali oleh Penerbit PT Grasindo Anggota Ikapi,
Jakarta, 2009

Dilarang mengutip atau memperbanyak tanpa izin tertulis dari pemegang hak
cipta, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, seperti cetak, fotokopi,
mikrofilm, CD-Rom, dan rekaman suara.

2. Model Interaktif	19
3. Model PsikoLinguistik.....	19
4. Model Transaksional.....	21

BAB V PENGENALAN BAHASA TULIS UNTUK ANAK MODEL PEMEROLEHAN

A. Karakteristik Model.....	23
B. Landasan Berpikir	23
C. Media, Alat, dan Bahan.....	25
1. Media.....	26
2. Alat.....	26
3. Bahan.....	27
D. Karakteristik Stimulasi Baca Tulis Akuisisi-Literasi (BTAL)	28
1. Mengidentifikasi Tahap Pemerolehan Bahasa Tulis Anak.....	28
a. Mengidentifikasi BTR.....	28
b. Mengidentifikasi BTP.....	37
2. Mengembangkan Proses Belajar Melalui Bermain	50
3. Merancang Kegiatan yang Bersifat Informal.....	52
4. Memfungsikan Tulisan sebagai Alat Komunikasi	54
5. Menyiapkan Pajanan Riil dan Lingkungan yang Diperkaya	56
6. Mengaktifkan Penggunaan Pusat-pusat.....	57
7. Melaksanakan Penyatuan Linear dan Whole Language.....	59
8. Mengintegrasikan Bahasa Tulis dengan Metode Lain	61
a. Integrasi Bahasa Tulis dengan Motorik Halus	61
b. Integrasi Bahasa Tulis dengan Bahasa Lisan.....	61
1) Brainstorming Spontan.....	61
4) Pembacaan Buku secara Nyaring.....	62
5) Drama	63
c. Integrasi Bahasa Tulis dengan Interaksi Sosial.....	65
9. Evaluasi Informal dan Otentik.....	65
a. Unsur yang Dievaluasi.....	65
b. Prosedur Evaluasi.....	66

1) Pengamatan, Pencatatan, dan Analisis	66
2) Dokumentasi Karya	66
3) Pelaporan	67
E. Komponen Baca-Tulis.....	67
1. Landasan Baca-Tulis	67
2. Minat dan Keterlibatan Baca-Tulis.....	68
3. Kepekaan Simbol Bahasa Tulis	69
4. Pemerolehan Bahasa Tulis Reseptif dan Bahasa Tulis Produktif	70

BAB VI PROSEDUR STIMULASI BACA-TULIS UNTUK ANAK

USIA 2-6 TAHUN	72
A. Tahap Persiapan	72
1. Mendeteksi Tahap Pemerolehan Bahasa Tulis Anak	72
a. Mendeteksi Tahap Pemerolehan "Membaca" Anak	72
b. Mendeteksi Tahap Pemerolehan "Menulis" Anak	75
2. Merancang Stimulasi.....	77
3. Menentukan Alat dan Media.....	81
4. Menetapkan Tema dan Subtema	82
5. Merancang Evaluasi.....	82
6. Menentukan Jadwal	84
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	84
1. Menata dan Menyiapkan Pajanan.....	84
2. Kegiatan Awal.....	85
3. Kegiatan Pembukaan.....	85
4. Melaksanakan Kegiatan	87
a. Bermain untuk Landasan Baca-Tulis.....	87
b. Merangsang Minat Baca-Tulis.....	89
c. Merangsang Kepekaan Bahasa Tulis	91
5. Membuat Variasi dan Integrasi.....	93
a. Variasi dan Integrasi Kegiatan	93
b. Variasi Komunikasi.....	94
c. Variasi Pajanan	95
6. Kegiatan Penutup.....	96
C. Tahap Evaluasi.....	96

1. Unsur yang Dievaluasi.....	96
2. Prosedur Evaluasi.....	97
a. Pengamatan, Pencatatan, dan Analisis.....	97
b. Dokumentasi Karya.....	98
c. Pelaporan.....	98

BAB VII PROSEDUR STIMULASI BACA-TULIS UNTUK ANAK

USIA 4-5 TAHUN	100
A. Tahap Persiapan.....	100
1. Mendeteksi Tahap Pemerolehan Bahasa Tulis Anak.....	100
a. Mendeteksi Tahap Pemerolehan "Membaca" Anak.....	100
b. Mendeteksi Tahap Pemerolehan "Menulis" Anak.....	103
2. Merancang Stimulasi.....	105
3. Menentukan Alat dan Media.....	108
4. Menetapkan Tema dan Subtema.....	110
5. Merancang Evaluasi.....	110
6. Menentukan Jadwal.....	112
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	112
1. Menata dan Menyiapkan Pajanan.....	113
2. Kegiatan Awal.....	113
3. Kegiatan Pembukaan.....	113
4. Melaksanakan Kegiatan.....	113
a. Bermain untuk Landasan Membaca.....	113
b. Bermain untuk Landasan Menulis.....	115
c. Bermain untuk Merangsang Minat Baca-Tulis.....	117
d. Bermain untuk Merangsang Kepekaan Bahasa Tulis.....	118
5. Membuat Variasi dan Integrasi.....	119
a. Variasi dan Integrasi Kegiatan.....	119
b. Variasi Komunikasi.....	120
c. Variasi Pajanan.....	121
6. Kegiatan Penutup.....	122
C. Tahap Evaluasi.....	123
1. Unsur yang Dievaluasi.....	123

2. Prosedur Evaluasi.....	124
a. Pengamatan, Pencatatan, dan Analisis.....	124
b. Dokumentasi Karya.....	125
c. Pelaporan.....	125

BAB VIII PROSEDUR STIMULASI BACA-TULIS UNTUK ANAK

USIA 4-5 TAHUN	127
A. Tahap Persiapan.....	127
1. Mendeteksi Tahap Pemerolehan Bahasa Tulis Anak.....	127
a. Mendeteksi Tahap Pemerolehan "Membaca" Anak.....	127
b. Mendeteksi Tahap Pemerolehan "Menulis" Anak.....	130
2. Merancang Stimulasi.....	132
3. Menentukan Alat dan Media.....	134
4. Menetapkan Tema dan Subtema.....	136
5. Merancang Evaluasi.....	136
6. Menentukan Jadwal.....	137
B. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.....	137
1. Menata dan Menyiapkan Pajanan.....	138
2. Kegiatan Awal.....	139
3. Kegiatan Pembukaan.....	139
4. Melaksanakan Kegiatan.....	139
a. Bermain untuk Landasan Membaca.....	139
b. Bermain untuk Landasan Menulis.....	140
c. Merangsang Minat Baca-Tulis.....	142
d. Merangsang Kepekaan Bahasa Tulis.....	143
5. Membuat Variasi dan Integrasi.....	143
a. Variasi dan Integrasi Kegiatan.....	143
b. Variasi Komunikasi.....	145
c. Variasi Pajanan.....	146
6. Kegiatan Penutup.....	147
C. Tahap Evaluasi.....	148
1. Unsur yang Dievaluasi.....	148
2. Prosedur Evaluasi.....	149
a. Pengamatan, Pencatatan, dan Analisis.....	149

b. Dokumentasi Karya.....	150
c. Pelaporan	150

BAB IX TIPS PELAKSANAAN MODEL.....

A. Pengetahuan Landasan Model.....	151
B. Tips Pengenalan BTP dan BTR pada Anak.....	151
	150

DAFTAR PUSTAKA.....

LAMPIRAN.....	160
	159

KATA PENGANTAR

Penelitian tentang pengembangan bahasa tulis anak menunjukkan hasil yang relatif konsisten. Anak-anak belajar bahasa tulis hanya apabila mereka benar-benar tenggelam dalam lingkungan bahasa yang mereka pelajari. Lingkungan yang kaya akan bahan cetakan, alat peraga, buku-buku, tanda-tanda, gambar-gambar, pajanan bervariasi, dan label-label merupakan cairan yang mencelupkan dan menenggelamkan anak-anak hingga mereka menghirup komponen bahasa tulis secara bawah sadar.

Pajanan fisik dan lingkungan saja tidak cukup. Agar suntuk atau tenggelam dalam proses belajar bahasa, anak-anak membutuhkan demonstrasi dari kegiatan orang di sekitarnya. Anak juga membutuhkan pajanan sosial dari orang dewasa dan sebaya.

Proses belajar terjadi ketika anak terlibat secara aktif terhadap apa yang mereka lakukan. Hal ini merefleksikan suatu perspektif konstruktif dari belajar dan mengajar. Anak-anak memilih sendiri apa yang ingin "dibaca" dan "ditulis", kemudian mengembangkannya dalam kegiatan bermain. Oleh karena itu, anak-anak harus memperoleh cukup kesempatan setiap hari untuk terlibat aktif dalam bahasa tulis. Pemerolehan bahasa tulis akan terjadi apabila anak-anak diberi tanggung jawab memilih topik untuk kegiatan berbahasa tulis melalui membaca dan menulis. Anak belajar memutuskan ada yang ingin mereka lakukan, bentuk apa yang diinginkan, dan berperan dalam proyek mereka sendiri, tergantung pada tingkat perkembangan mereka masing-masing.

Anak-anak sering menduga-duga bentuk bahasa tulis dan mencoba menggunakannya. Dukungan yang tepat mampu menciptakan

atmosfer yang bebas untuk menggunakan bahasa, yang dalam kesempatan tersebut, memahami makna lebih penting daripada kesalahan yang dibuat. Anak-anak akan membuat prakiraan yang semakin rumit tentang penggunaan bahasa, tergantung pada tingkat perkembangan mereka.

Selain itu, apabila anak-anak belajar bahasa lisan dengan menyimak dan berbicara, mereka akan belajar bahasa tulis dengan belajar membaca dan menulis, serta menerapkan perkembangan pemahaman dan keterampilan mereka tentang bagaimana bahasa cetak berperan di kelas. Anak memiliki pengalaman dengan bahasa cetak berperan di menulis diintegrasikan ke dalam kegiatan sehari-hari dan dihubungkan dengan pengalaman anak. Anak belajar bagaimana menggunakan bahasa dalam situasi yang otentik dan bermakna.

Sebagaimana input dan pajanan dalam bahasa lisan, respon dalam bahasa tulis pun berperan bagi anak. Setiap pertanyaan yang diajukan anak merupakan materi yang bermakna dan memanfaatkan oleh anak dalam proses hipotesis dan pengujianya. Pertanyaan yang berkaitan dengan nama huruf, lafal, cara baca merupakan pertanyaan yang memerlukan respon segera.

Buku ini dibuat sebagai panduan penerapan model pengenalan bahasa tulis untuk anak Kelompok Bermain (KB), PAUD, dan TPA (untuk 2-4 tahun) dan Taman Kanak-kanak, yaitu TKA (4-5 tahun) dan TK B (5-6 tahun), meliputi pengenalan bahasa tulis produktif (BTP) dan pengenalan bahasa tulis reseptif (BTR).

Pada bab I pembaca akan memperoleh gambaran mengapa pengenalan bahasa tulis untuk anak bermasalah, alasan logis perlunya model stimulasi bahasa tulis yang mendasarkan diri pada besarnya manfaat stimulasi bagi perkembangan pemerolehan bahasa tulis anak.

Bab II menguraikan pengertian bahasa tulis dan tahap perkembangannya baik bahasa tulis produktif (BTP) maupun reseptif (BTR). Bab ini membekali pembaca agar dalam memberikan stimulasi membaca dan menulis anak memperhatikan bekal perkembangan bahasa tulis yang dicapai anak. Tanpa memperhatikan tahap perkembangan BTR dan BTP anak, stimulasi cenderung membosankan atau menimbulkan frustrasi.

Bab III mengulas pengertian stimulasi bahasa tulis, alasan mengapa menggunakan perspektif stimulasi dan bukan pengajaran atau latihan,

prinsip-prinsip stimulasi yang harus diperhatikan oleh pendidik, baik prinsip stimulasi BTR maupun BTP. Bab ini membekali pembaca agar tetap memperhatikan prinsip stimulasi dan tidak melanggar prinsip-prinsip tersebut.

Bab IV berisi teori tentang model-model pengenalan bahasa tulis, yakni model linear, interaktif, psikolinguistik, dan transaksional. Teori ini membekali pembaca agar yakin bahwa stimulasi yang dilakukan benar-benar didasarkan pada teori-teori yang ada, memiliki posisi teoretik di antara model-model yang ada.

Bab V adalah bab inti. Bab ini berisi landasan berpikir dari model, media-alat-bahan dari model, dan Karakteristik model. Model yang diberi nama "stimulasi bahasa tulis akuisisi-literasi" atau BTAL ini mensyaratkan prosedur (1) mengidentifikasi tahap pemerolehan bahasa tulis anak, (2) mengembangkan proses belajar melalui bermain, (3) merancang kegiatan yang bersifat informal, (4) memfungsikan tulisan sebagai alat komunikasi, (5) menyiapkan pajanan riil dan lingkungan yang diperkaya, (6) mengaktifkan penggunaan pusat-pusat, (7) melaksanakan penyatuan linear dan *whole language*, (8) mengintegrasikan bahasa tulis dengan metode lain, (9) evaluasi informal dan otentik. Bab ini diakhiri dengan subbab komponen model. Setelah membaca bab ini, pembaca akan memperoleh gambaran pelaksanaan stimulasi BTR dan BTP yang tepat untuk anak-anak, tahap-tahap yang harus dilalui, dan aturan yang harus dipatuhi.

Bab VI hingga VIII adalah bab praktik yang akan memberi petunjuk kepada para pembaca untuk merangsang BTR dan BTP anak usia 2-4 tahun (bab VI), anak usia 4-5 tahun (Bab VII), dan anak usia 5-6 tahun (bab VIII). Pembagian model menjadi tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, memudahkan pembaca melaksanakan model ini. Pencermatan terhadap setiap tahapan atau prosedur pelaksanaan akan memudahkan para guru melaksanakan dan mengembangkan model.

Bab IX menyajikan tips pelaksanaan model agar apa yang dilakukan guru dalam merangsang bahasa tulis anak berhasil dan efektif. Revisi pertanyaan tentang model stimulasi bahasa tulis pada anak akan terjawab setelah pembaca mencermati bab ini.

Buku ini dikembangkan dari serangkaian observasi, wawancara, evaluasi belakang, validasi lain, bahkan uji coba di berbagai KB dan TK. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pendidik dan anak-anak PAUD, TPA, KB, dan TK di Yogyakarta, Klaten, Bantul, Sleman, Gunung Pati, Ungaran, dan Semarang, yang tidak dapat disebutkan satu demi satu. Semoga buku ini bermanfaat bagi pendidikan AUD di Indonesia.

Setelah membaca buku ini, para pendidik anak usia dini di TPA, PAUD, KB dan TK diharapkan mau mengubah perspektif pembelajaran untuk anak didiknya serta mampu menerapkan dan mengembangkan model ini.

Perbaikan akan terus penulis lakukan sejalan dengan perkembangan di lapangan. Oleh sebab itu, tegur sapa konstruktif demi perbaikan buku ini penulis terima dengan hati dan pikiran terbuka.

Yogyakarta
Penulis,

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjangkan ke hadirat Illahi Robbi, atas jalan dan kemudahan yang penulis terima sehingga buku *Menubuhkanbangan Baca-Tulis Anak Usia Dini* ini dapat selesai.

Buku ini dikembangkan dari serangkaian observasi, wawancara, dan uji coba di berbagai PAUD, KB, dan TK. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pendidik dan anak-anak PAUD, TPA, KB, dan TK di Yogyakarta, Klaten, Bantul, Sleman, Gunung Pati, Ungaran, dan Semarang, yang tidak dapat disebutkan satu demi satu. Semoga buku ini bermanfaat bagi pendidikan AUD di Indonesia.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Soe-pomo Poedjosoedarmo, Ph.D. yang selalu memberikan pandangan agar penulis mengembangkan berbagai riset dari temuan disertasi, Bapak Prof. Drs. M. Ramlan (almarhum) yang dengan sabar memantau kerja penulis dan memberikan dorongan di saat-saat sulit hingga akhir hayat beliau, Bapak Bachrudin Musthafa, M.A. Ph.D. atas bekal literasi baik langsung maupun melalui buku-buku, Bapak Prof. Stephanus Djawanai, Ph.D. atas kesempatan menekuni psikolinguistik, Ibu Prof. Dr. Endang Ekowarni atas diskusi ke-PAUD-an di sela-sela kerja-bareng, Ibu Suryati Sidharto, M.A yang selalu mencurahkan perhatian, kasih sayang, dan dorongan kepada penulis agar terus menekuni PAUD, mitra bestari di Pusdi PAUD lemit UNY atas diskusi ilmiah ke-PAUD-an, Ibu Tini Sigid dari Plan Indonesia atas fasilitas bersama kader PAUD di Yogyakarta, Drs. Muhammad Yahya dari Tiara Wacana atas masukan dan desain sampul dapat disebutkan satu demi satu.

Terima kasih juga kepada suami penulis Ahmad Arif Ma'ruf, M.A., M.Si serta Ananda Q.S. Habibie yang selalu jujur, tulus, dan sungguh-sungguh dalam memberikan dukungan dan pengorbanan. Terima kasih juga kepada Sdr. Arif Anwar atas gambar-gambar yang hidup dan mendukung.

Terima kasih juga kepada anak-anak di PAUD, KB, dan TK di DIY dan Jateng yang karena keterbatasan penulis, tidak dapat penulis sebut satu demi satu. Berkat kesungguhan, kejujuran, dan perilaku mereka lah buku ini dapat selesai. Tanpa mereka, mustahil buku ini dapat berbicara kepada pembaca.

Semoga Allah membalas kebaikan, jasa, dan budi baik Bapak, Ibu, dan anak-anak tercinta, serta melipatgandakan semuanya.

Yogyakarta, Desember 2008

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidik di tingkat Kelompok Bermain (KB) dan Taman Kanak-kanak (TK), hingga saat ini, dihadapkan pada bagaimana upaya mengenalkan bahasa tulis sejak dini secara tepat dan aman. Pro-kontra permasalahan ini semakin mempersulit posisi anak dan guru, dan akhirnya guru pun tergelincir pada pembelajaran yang berorientasi akademik. Untuk itu diperlukan model stimulasi bahasa tulis yang *appropriate* untuk anak KB dan TK.

Pada hakikatnya, pendidikan untuk anak usia dini atau PAUD (0-6 tahun atau 0-8 tahun), termasuk di dalamnya stimulasi bahasa tulis, merupakan upaya untuk membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya (Dunn & Kontos, 1997). Stimulasi tersebut harus dilakukan secara tepat dan aman. Oleh karena itu, pendidikan untuk anak usia dini harus dilandasi oleh hasil studi multidisiplin.

Kondisi pendidikan anak usia dini masih jauh dari target pencapaian ideal. Di antara empat permasalahan pokok PAUD, permasalahan kualitas pendidikan merupakan masalah yang paling krusial dan dilematis. Hal ini disebabkan oleh, setidaknya-tidaknya, empat hal. **Pertama**, pendidik di lembaga PAUD masih heterogen dalam kualitas, latar belakang pendidikan, dan motivasi profesi. **Kedua**, tuntutan masyarakat dan orang tua terhadap output PAUD masih berorientasi akademik, bukannya developmental. **Ketiga**, kebijakan para pemegang kebijakan belum

World of the Classroom. New Jersey : Hampton Press, Inc.

Sanrock, John W. 2005. *Children*. Boston : McGraw-Hill. (hal. 224-235)

Steinberg, D. D., Nagata, H., & Aline, D.P. 2001. *Psycholinguistics : Language, Mind, and World*. London : Longman. (hal.1-394).

Strickland, D.S. 1990. *Emergent Literacy : How Children Learn to Read and Write. Educational Leadership*. (47) (6). (hal. 18-23).

Sulzby, E. & Teale, W.H. 1991. *Emergent Literacy*. dalam *Handbook of Reading Research*. (R.Barr, M.L. Kamil., P.Mosenthal., & P.D. Pearson. Ed.) (Vol.2). New York : Longman.

Teale, W.H. & Sulzby, E. 1986. *Emergent Literacy : Writing & Reading*. Norwood, NJ: Ablex.

Ukrainetz, Teresa A., et.al, 2000 "An Investigation into Teaching Phonemic Awareness through Shared Reading and Writing". dalam *Early Childhood Research Quarterly*, 15, No. 3 331-355.

TENTANG PENULIS



Tadkiroatun Musfiroh Itadz

Lahir di Ungaran, 29 Agustus 1969. Wanita ini menekuni dunia anak sejak tahun 1997 karena ketakjubannya pada perkembangan anaknya sendiri, dan mulai menekuni *Psikolinguistik* serta *Perkembangan Anak* sejak saat itu. Penulis menyelesaikan tesis tentang *Pemerolehan Kosa kata pada Anak* (tahun 2001), di Pascasarjana Universitas Gadjah Mada, dan saat ini sedang menyelesaikan babak akhir ujian disertasinya. *Pemerolehan Bahasa Tulis Anak KB dan TK*.

Intensitas "ke-PAUD-an" semakin terlihat dengan aktivitasnya mengelola lembaga PAUD di daerah Sleman, mengajar di PGTK UNY tahun 2002-2005 untuk mata kuliah "Pengembangan Bahasa Anak", menjadi Sekretaris Pusdi PAUD Lemlit UNY tahun 2002-2004, sekretaris PSPM Ditjen Dikti tahun 2004, serta terlibat dalam program "ke-PAUD-an" di BPKB Propinsi DIY tahun 2003 – sekarang, dan menjadi konsultan di Plan Indonesia untuk Yogyakarta tahun 2007-2008, serta aktif mengikuti aktivitas Plan membina para kader PAUD. Wanita ini juga aktif memberikan pelatihan kepada guru-guru PAUD, KB, dan TK, baik melalui jalur formal maupun informal.

Beberapa buku dan publikasi yang telah dihasilkan hingga saat ini adalah "Kesadaran Linguistik dalam Proses Pemerolehan Bahasa Tu-

lis Anak Usia Dini" dalam *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*. Yogyakarta: Tiara Wacana (2008), *Cerdas Melalui Bermain : Cara Pengasah Multiple Intelligences pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Grasindo (2008), *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana (2008), *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka (2008), "Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter" dalam *Character Building* untuk Anak Usia Dini. Yogyakarta: Tiara Wacana. (2008) *Afiliasi dan Resolusi Konflik*. (co-author) Yogyakarta: Tiara Wacana (2007), *Bercerita untuk Perkembangan Anak*. Yogyakarta: NAVILA (2006), "Perkembangan Menulis pada Anak Usia Dini" dalam *Menuju Budaya Menulis*. (ed. Pangesti W). Yogyakarta: Tiara Wacana (2005), *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Ditjen Dikti. P2TKKPT (2005), *Bermain sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Ditjen Dikti. P2TKKPT (2005), *Psikolinguistik*, Yogyakarta: UNY (2003).

Penulis juga aktif melakukan penelitian bidang linguistik interdisipliner, pendidikan anak usia dini, dan *multiple intelligences*, serta publikasi di berbagai jurnal terakreditasi. Penulis juga menjadi pembicara dan pemakalah dalam berbagai seminar nasional dan beberapa seminar internasional tentang linguistik dan PAUD. Kini, ibu satu anak ini sedang mempersiapkan buku hasil disertasinya, *Pemerolehan Bahasa Tuhla Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Tiara Wacana, dan buku *Stimulasi Kecerdasan Linguistik*, Jakarta: Indocamp.

Yogyakarta, 29 Oktober 2008